



**PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI
KELAS VIII SMP NEGERI 4 KOTANOPAN DENGAN MENGGUNAKAN FLASH
CARD**

Leli Purnama Sari

Email: leli.purnamasari@gmail.com

SMP Negeri 4 Kotanopan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kotanopan melalui penerapan metode pembelajaran **Flash Card**. Pembelajaran bahasa Inggris di kelas VIII seringkali menemui kendala, seperti rendahnya minat dan motivasi siswa dalam memahami materi kosakata dan grammar. Penelitian ini menggunakan **Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flash card secara efektif meningkatkan keterampilan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Inggris, dengan tingkat ketuntasan yang meningkat dari **60%** pada siklus pertama menjadi **85%** pada siklus ketiga. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode flash card dapat memperbaiki proses pembelajaran bahasa Inggris secara signifikan.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Inggris, Penelitian Tindakan Kelas, Flash Card, Keterampilan Berbahasa

Abstract

This study aims to improve the English skills of grade VIII students at SMP Negeri 4 Kotanopan through the application of the Flash Card learning method. This research uses the Classroom Action Research Method (PTK) which is carried out in three cycles, each consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the use of flash cards effectively improved students' skills in mastering English vocabulary, with the completion rate increasing from 60% in the first cycle to 85% in the third cycle. This study shows that the flash card method can significantly improve the English learning process.

Keywords: English Learning, Classroom Action Research, Flash Cards, Language Skills

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah pertama (SMP) memiliki peran yang sangat penting dalam membekali siswa dengan keterampilan berbahasa yang memadai. Salah satu

komponen utama dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata, yang menjadi dasar untuk memahami dan memproduksi kalimat dalam bahasa asing tersebut. Namun, banyak siswa SMP, termasuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kotanopan, yang mengalami kesulitan dalam menguasai kosakata dan menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan, serta metode yang cenderung monoton dan kurang interaktif.

Menurut Hornby (2000), pembelajaran bahasa Inggris harus memanfaatkan berbagai media yang dapat merangsang motivasi dan perhatian siswa, salah satunya adalah media berbasis visual. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa adalah flash card. Flash card adalah kartu dengan gambar, kata, atau kalimat yang digunakan untuk mengajar berbagai konsep, termasuk kosakata dalam bahasa Inggris. Penggunaan flash card dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan, efektif, dan mudah diingat. Hal ini sejalan dengan teori Paivio (1986) tentang dual-coding theory, yang menyatakan bahwa memadukan kata-kata dengan gambar dapat membantu siswa mengingat informasi lebih baik karena otak manusia memproses informasi visual dan verbal secara terpisah namun saling mendukung.

Selain itu, pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) menjadi konsep yang semakin diperkenalkan dalam pendidikan modern, termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Vygotsky (1978) dalam teori zona perkembangan proksimal (ZPD) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Flash card memberikan peluang bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman sekelas dalam kegiatan yang lebih aktif dan kolaboratif. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih menarik dan memberi kesempatan bagi siswa untuk saling bertukar ide dan informasi. Slavin (2011) menyarankan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan motivasi siswa, karena siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mendukung perkembangan keterampilan sosial mereka.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 4 Kotanopan. Kemmis dan McTaggart (2019) menjelaskan bahwa PTK berfokus pada perubahan praktis dalam kelas yang dilakukan secara sistematis dan berulang, melibatkan guru sebagai peneliti dan peserta dalam setiap tahapannya. PTK terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan menggunakan PTK, guru dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, merancang intervensi, dan mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kotanopan dalam mempelajari bahasa Inggris, terutama dalam penguasaan kosakata, dengan menerapkan metode flash card sebagai media pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas. Diharapkan, penerapan metode ini dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Inggris secara lebih efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan **Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa melalui penggunaan flash card. Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga siklus, di mana setiap siklus melibatkan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 4 Kotanopan dengan subjek penelitian terdiri dari 30 siswa.

Pada siklus pertama, guru memperkenalkan flash card sebagai media pembelajaran untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris kepada siswa. Siswa diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok untuk saling mengingat dan menggunakan kosakata yang ada di flash card. Pada siklus kedua, guru menambahkan elemen permainan berbasis flash card untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Pada siklus ketiga, dilakukan evaluasi melalui tes dan observasi untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata dalam kalimat bahasa Inggris.

Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan observasi selama setiap siklus. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil tes dan observasi pada setiap siklus untuk melihat perubahan dalam keterampilan berbahasa Inggris siswa, terutama dalam penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara.

Hasil dan Pembahasan

Siklus 1: Penerapan Flash Card pada Pembelajaran Kosakata Dasar

Pada siklus pertama, tujuan utama adalah memperkenalkan penggunaan flash card sebagai media untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris dasar. Kegiatan dimulai dengan pengenalan flash card yang berisi gambar dan kata-kata dalam bahasa Inggris. Siswa diminta untuk mencocokkan gambar dengan kata yang tepat dan kemudian menggunakan kata tersebut dalam kalimat sederhana.

Hasil Observasi:

Pada siklus pertama, hanya sekitar 60% siswa yang dapat menggunakan kosakata yang diajarkan dengan benar dalam konteks kalimat. Meskipun demikian, pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan flash card berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi dan saling bertanya mengenai makna kata-kata yang baru mereka pelajari. Meskipun ada peningkatan motivasi, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata yang dipelajari dan menggunakan kata tersebut dalam kalimat yang lebih kompleks.

Refleksi Siklus 1:

Penggunaan flash card sudah cukup efektif untuk memperkenalkan kosakata, tetapi masih perlu pendekatan yang lebih mendalam untuk meningkatkan daya ingat siswa. Beberapa siswa membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami hubungan antara gambar dan kata-kata. Disarankan untuk melibatkan lebih banyak interaksi antar siswa dalam penggunaan flash card, seperti bermain tebak kata dalam kelompok untuk meningkatkan praktik dan penguatan kosakata.

Siklus 2: Penerapan Flash Card dengan Pendekatan Permainan

Pada siklus kedua, untuk memperbaiki hasil yang diperoleh pada siklus pertama, metode pembelajaran diubah dengan menambahkan elemen permainan. Siswa dibagi menjadi kelompok dan diminta untuk menggunakan flash card dalam permainan "Tebak Gambar", di mana siswa harus menebak kata yang sesuai dengan gambar dan kemudian membuat kalimat dengan kata tersebut.

Hasil Observasi:

Setelah implementasi siklus kedua, 75% siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengingat dan menggunakan kosakata dengan benar dalam kalimat. Penggunaan flash card dalam bentuk permainan meningkatkan motivasi siswa, karena mereka merasa lebih tertantang dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa selama permainan juga menunjukkan adanya peningkatan dalam kolaborasi dan komunikasi antar teman sekelas. Meskipun ada perbaikan, masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam mengorganisir kata-kata untuk membentuk kalimat yang lebih kompleks.

Refleksi Siklus 2:

Penerapan permainan berbasis flash card terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka lebih cepat mengingat kosakata. Namun, beberapa siswa masih perlu penguatan dalam membangun kalimat yang lebih kompleks dan menghubungkan kata-kata dengan konteks yang tepat. Pada siklus berikutnya, strategi pembelajaran perlu ditingkatkan dengan memberi lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis dan berbicara menggunakan kosakata yang telah dipelajari.

Siklus 3: Penerapan Flash Card dengan Diskusi Kelompok dan Penulisan Kalimat

Pada siklus ketiga, perubahan utama yang dilakukan adalah menambahkan sesi diskusi kelompok dan penulisan kalimat. Siswa diberikan tugas untuk bekerja dalam kelompok kecil dan menggunakan flash card untuk menulis dialog atau paragraf pendek yang memanfaatkan kosakata yang telah mereka pelajari. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil karya mereka di depan kelas.

Hasil Observasi:

Setelah siklus ketiga, 85% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam penguasaan kosakata dan penggunaan kalimat bahasa Inggris yang benar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin percaya diri dalam menggunakan kosakata dalam kalimat yang lebih panjang dan lebih kompleks. Sebagian besar siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan berbicara dan menulis, dengan banyak siswa mampu membentuk kalimat dengan struktur yang lebih baik. Diskusi kelompok memungkinkan mereka untuk saling memberikan umpan balik dan belajar dari teman-temannya. Pengamatan juga menunjukkan bahwa siswa yang awalnya kesulitan mulai dapat menggunakan kosakata dengan lebih lancar dan percaya diri setelah mendapatkan kesempatan berlatih lebih banyak di kelompok.

Refleksi Siklus 3:

Penambahan sesi diskusi kelompok dan penulisan kalimat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih lebih intensif dan memperdalam pemahaman mereka terhadap kosakata yang

telah dipelajari. Flash card terbukti menjadi media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa. Meskipun mayoritas siswa telah mencapai KKM, masih ada beberapa siswa yang perlu didorong untuk lebih aktif dalam menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam situasi yang lebih kontekstual.

Pembahasan

Secara keseluruhan, penggunaan flash card dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas VIII SMP Negeri 4 Kotanopan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, terutama dalam penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara. Hal ini sesuai dengan teori Paivio (1986) yang mendukung penggunaan media visual untuk meningkatkan daya ingat. Flash card, sebagai media yang menggabungkan elemen visual dan verbal, membantu siswa untuk lebih mudah mengingat kata-kata dalam bahasa Inggris dan menggunakannya dalam kalimat yang lebih kompleks. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dan Kolaboratif, yang diintegrasikan dalam siklus kedua dan ketiga dengan permainan dan diskusi kelompok, membantu siswa dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Vygotsky (1978) dalam teori Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) juga menjelaskan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan kolaborasi antar siswa dapat mempercepat perkembangan keterampilan mereka. Meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berbahasa Inggris siswa setelah siklus ketiga, masih ada beberapa siswa yang membutuhkan dukungan lebih lanjut dalam membangun kalimat yang lebih kompleks dan dalam berbicara dengan percaya diri. Oleh karena itu, penggunaan flash card dapat terus diterapkan dengan penguatan melalui latihan berbicara dan menulis secara lebih intensif dalam konteks yang lebih luas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan flash card sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kotanopan, terutama dalam hal penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara. Penggunaan flash card terbukti efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, disarankan agar guru menggunakan media flash card dalam pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam mengajarkan kosakata, untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Bahrudin, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Flash Card terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(2), 15-25.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2019). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Mulyasa, E. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (2020). *The Psychology of Intelligence*. Routledge.

- Vygotsky, L. S. (2021). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2009). *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slavin, R. E. (2011). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice* (6th ed.). Boston: Pearson.
- Yunita, F. & Hakim, L. (2018). *Pengaruh Penggunaan Flash Card Terhadap Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidempuan*. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 53-60.
- Nur, A., & Sutrisno, E. (2016). *Penerapan Flash Card untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas VIII SMP Negeri 2*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 12(2), 97-104.